Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora (JURRISH)
Vol.3, No.1 Januari 2024
e-ISSN: 2828-7622; p-ISSN: 2828-7630, Hal 12-18
DOI: https://doi.org/10.55606/jurrish.v3i1,2244

Permasalahan Pengelolaan Sampah Desa Tegal Sari Kel. Mandala I Medan Denai, Kota Medan

Elsy Nila Sari Situmeang[1],Khairun Nisa[2],Ramadhan Fitriani[3],Meilinda Suriani Harefa, S. Pd., M. Si[4],Syukrie Hidayat, M. Kom[5]

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. Williem Iskandar Psr V Medan Estate Medan 20211
Korespondensi penulis : elsynila74@gmail.com

Abstract. *Waste is a problem that often occurs in an area, one of which is the village of Tegal Sari Mandala I. Waste management that is not complex will create a problem for the village and will require innovative solutions to overcome the problem of waste in the village. The aim of this research is to identify waste management issues and the reasons why waste cannot be managed properly by the people of Tegal Sari Village. This research method uses a qualitative approach, sampling is carried out by interviewing information identified according to their identity and problems related to the area studied. Data analysis used in data reduction research, data presentation, and drawing conclusions. The main cause of the waste problem in the village is that the local community's livelihood is scavengers and this causes large piles of rubbish to be piled up by the community, lack of public awareness of managing waste or sorting waste and turning it into a craft with economic value. This research can be used as a guide for villages that have similar problems, by utilizing participatory and innovative waste management in rural areas.*

Keywords*: Garbage, Waste Management, Tegal Sari Village.*

Abstrak. Sampah adalah satu permasalahan yang sering terjadi di suatu daerah, salah satunya desa Tegal Sari Mandala I. Pengelolaan sampah yang tidak kompleks akan menjadikan suatu permasalahan bagi desa tersebut serta akan menuntut solusi yang inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah-sampah di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait pengelolaan sampah dan sebab dari sampah yang tidak dapat terkelola dengan baik oleh masyarakat Desa Tegal sari. Metode dari penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap informasi yang diidentifikasi sesuai dengan identitas mereka, dan permasalahan yang berkaitan dengan kawasan yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penyebab utama permasalahan sampah di desa tersebut yaitu karena mata pencaharian masyarakat setempat adalah pemulung dan menyebabkan banyaknya tumpukan sampah yang ditumpukkan oleh masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah atau memilah sampah dan menjadikannya kerajinan yang bernilai ekonomi. Penelitian tersebut dapat dijadikan pedoman oleh desa desa yang memiliki persoalan serupa, dengan memanfaatkan partisipatif dan inovatif dalam pengelolaan sampah di wilayah pedesaan.

Kata kunci: Sampah, Pengelolaan sampah, Desa Tegal Sari

LATAR BELAKANG

Sampah ialah materi atau barang yang tidak diinginkan lagi dan tidak memiliki nilai ekonomi. Sumber sampah dapat berasal dari rumah tangga, industri, komersial, dan institusi,

Received November 14, 2023; Accepted Desember 13, 2023; Published Januari 31, 2024
* Elsy Nila Sari Situmeang, *elsynila74@gmail.com*

mencakup berbagai jenis seperti plastik, kertas, logam, kaca, dan material organik. Pengelolaan sampah tersebut melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, daur ulang, dan pembuangan akhir dengan tujuan mengurangi dampak negatifnya pada lingkungan dan kesehatan manusia serta memanfaatkannya secara efisien. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan sangat diperlukan untuk mengurangi jumlah sampah yang mencapai tempat pembuangan akhir dan meningkatkan usaha daur ulang.

Permasalahan sampah telah menjadi tantangan signifikan bagi masyarakat yang berada di Desa Tegal Sari Mandala 1, Masalah ini bukan hanya dampaknya pada lingkungan, namun juga kesehatan dan kualitas hidup manusia. Di desa desa seperti Tegal sari seringkali menghadapi masalah pembuangan sampah yang serius,yang jika dibiarkan dapat mengancam kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Di tengah gaya hidup yang berkecukupan tersebut, jumlah sampah yang terus meningkat di berbagai penjuru desa mengancam kelestarian lingkungan. Ada peningkatan kesadaran akan dampak negatif terhadap alam dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menelusuri akar permasalahan sampah di desa Tegal Sari Mandara 1.

Melalui pendekatan multidisiplin, didalam penelitian ini meliputi analisis komposisi sampah, kajian dampak terhadap lingkungan, serta pendekatan partisipatif dengan keterlibatan aktif masyarakat lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pengelolaan sampah yang efektif sekaligus meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perlindungan lingkungan di Desa Tegal Sari Mandara 1.

Mengatasi permasalahan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga merupakan upaya kolektif masyarakat lokal untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Diharapkan dengan lebih memahami permasalahan ini, Desa Tegal Sari Mandara 1 dapat menjadi contoh pengelolaan sampah yang cerdas dan berkelanjutan bagi desa-desa lainnya.

Sampah memiliki potensi yang sangat besar untuk menyebabkan pencemaran lingkungan karena sampah dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup, yang berakibatkan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Selain itu, penurunan kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh sampah juga dapat merugikan nilai estetika suatu wilayah dan menyebabkan berbagai kerugian seperti kerugian ekonomi. Pencemaran lingkungan yang

disebabkan oleh kurangnya pengelolaan sampah tetap menjadi penyebab utama penyakit-penyakit yang terkait dengan sanitasi lingkungan.

KAJIAN TEORITIS

1. Partisipasi Masyarakat

   Keterlibatan masyarakat di Desa Tegal Sari menjadi salah satu faktor utama dalam manajemen sampah. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan, kesadaran lingkungan, dan kebijakan yang mendukung keterlibatan aktif masyarakat dalam penanganan sampah.

2. Infrastruktur Pengelolaan Sampah

   Evaluasi infrastruktur pengelolaan sampah di Desa Tegal Sari mengungkapkan kekurangan dalam sistem pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Kondisi ini dapat berdampak pada penumpukan sampah dan risiko pencemaran lingkungan.

3. Pendekatan Pengelolaan Berbasis Komunitas

   Studi menyoroti efektivitas pendekatan pengelolaan berbasis komunitas dalam meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Program pembelajaran dan kegiatan komunitas dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat.

4. Kebijakan dan Regulasi

   Analisis kebijakan dan regulasi di tingkat lokal dan nasional menunjukkan kebutuhan untuk meninjau dan memperbarui peraturan terkait pengelolaan sampah. Implementasi kebijakan yang mendukung inisiatif daur ulang dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan diperlukan.

5. Masalah Lingkungan dan Kesehatan

   Manajemen sampah yang tidak efisien dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Terdapat indikasi pencemaran air dan udara yang harus diatasi melalui tindakan preventif dan perbaikan infrastruktur.

6. Keberlanjutan Lingkungan

Upaya keberlanjutan dalam manajemen sampah melibatkan penerapan praktik daur ulang, penggunaan energi terbarukan, dan penerapan teknologi inovatif yang mendukung manajemen sampah yang berkelanjutan.

7. Pola Konsumsi dan Kesadaran Masyarakat
   Analisis pola konsumsi masyarakat menjadi faktor penting dalam merancang strategi pengelolaan sampah. Peningkatan kesadaran akan dampak konsumsi terhadap sampah dan lingkungan dapat menjadi langkah awal untuk mengubah perilaku masyarakat.

Kajian ini menekankan kerumitan masalah manajemen sampah di Desa Tegal Sari dan menyoroti perlunya pendekatan terpadu melibatkan masyarakat, pemerintah lokal, dan pihak terkait untuk mencapai solusi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini juga melibatkan lokasi Desa Tegal Sari Mandala I, Medan Denai, Kota Medan. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap informasi yang diidentifikasi sesuai dengan identitas mereka, dan permaslahan yang berkaitan dengan kawasan yang diteliti. Metode pengumpulan data dari penelitian tersebut menggunakan metode wawancara, catatan, dan observasi langsung kelokasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis tersebut digunakan untuk mengkaji permasalahan sampah yang ada di Desa Tegal Sari Mandala I, Medan Denai, Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan Di Desa Tegal Sari Mandala I Kecamatan Medan Denai Kota Medan Permasalahan sampah sudah tidak asing lagi baik sampah organik maupun sampah anorganik. Ada sebagian faktor yang menjadi penyebab timbulnya tempat-tempat tumpukan sampah di kawasan Desa Tegal Sari Mandala I. Contohnya mata pencaharian penduduk desa Tegal Sari yang sebagian besar pengumpul barang-barang bekas atau pemulung sampah yang menyebabkan tumpukan-tumpukan sampah. Masyarakat mengumpulkan sampah lalu menumpukkan atau mengumpulkannya disalah satu tempat. Kemudian sampah tersebut dipilah dibedakan sampah organik dan anorganik, sampah yang masih bernilai akan dijual dan dijadikan bahan kerajinan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat setempat. Sementara beberapa sampah yang tidak dapat di jual lagi akan ditumpuk

dan menyebabakan tumpuknya barang-barang bekas di kawasan Desa tersebut. Oleh sebab itu penumpukan sampah di desa tersebut menjadikan desa Tegal sari menjadi kumuh.

Selain faktor mata pencaharian masyarakat Desa Tegal Sari Mandala I, penyebab lain tumpukan sampah adalah kurangnya inisaitif penduduk setempat dengan adanya penumpukan sampah yang ada di desa Tegal Sari Mandala I yang menjadi penyebab utama dari kehidupan masyarakat tersebut. Masyarakat sangat menghiraukan adanya penumpukan sampah yang dapat mengakibatkan timbulnya sarang nyamuk, menjadikan lingkungan yang tidak nyaman dan tidak bersih yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit bagi masyarakat setempat.

Tidak hanya sampah organik dan anorganik, masyarakat desa Tegal Sari Mandala I juga memiliki hewan peliharaan contohnya, ayam, kambing, sapi, dan babi, sehingga di desa tersebut juga banyak terdapat kotoran hewan yang membuat desa tersebut semakin kotor atau kumuh.

Beberapa dampak sampah terhadap lingkungan masyarakat terhadap aspek-aspek seperti pencemaran, kesehatan dan ekonomi.

Pencemaran Lingkungan

1. Air, dengan adanya sampah atau penumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran air seperti sungai dan air sumur masyarakat. Pencemaran air dapat merugikan makhluk yang tinggal dikawasan tersebut dan menyebabkan masalah kesehatan bagi masyarakat tersebut.
2. Tanah, pembuangan sampah yang tidak terkelola dapat mencemari tanah, mengakibatkan degradasi kualitas tanah dan berdampak negatif pada pertanian.

Dampak Bagi Kesehatan

1. Sampah yang tidak dapat di kelola secara efektif akan dapat menyebabkan tempat berkembang biaknya bebarapa vektor penyakit seperti nyamuk, tikus, dan serangga lainnya yang dapat menimbulkan penyakit seperti malaria, demam berdarah, dan leptopirosis.
2. Pencemaran air dari sampah juga dapat menyebabkan penyakit yang ditularkan dari air yang tidak bersih.

Dampak Bagi Sosial & Ekonomi

1. Kurangnya daya tarik kawasan setempat, lingkungan yang kotor dipenuhi dengan tumpukan sampah dapat mengurangi nilai estetika daerah tersebut.

2. Biaya kesehatan untuk penanganan penyakit yang diakibatkan dari sampah tersebut memberikan beban tambahan untuk biaya pengobatan untuk masyarakat yang terkena penyakit akibat dari adanya sampah di kawasan tersebut.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau meminimalisir permasalahan sampah di desa Tegal Sari Mandal I, Medan Denai, Kota Medan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sampah akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih, melibatkan sekolah-sekolah setempat untuk menanamkan kesadaran peduli lingkungan sejak dini, pemerintah membangun infrastruktur dasar untuk tempat pembuangan sampah yang terpisah sesuai dengan jenis sampah organik maupun anorganik, mendorong masyarakat untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk dan dimanfaatkan untuk pertanian, mengaktiflkan partisipasi masyarakat untuk melakukan bersih-bersih lingkungan untuk mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melakukan observasi dapat kami simpulkan terdapat beberapa faktor yang menyebabakan terjadinya penimbunan sampah di Desa Tegal sari Mandal I, Medan Denai, Kota Medan yaitu, sumber pencaharian penduduk desa Tegal Sari yang merupakan pengumpul barang-barang bekas atau pemulung sampah yang menyebabkan beberapa tumpukan sampah. Masyarakat mengumpulkan sampah lalu menumpukkan atau mengumpulkannya disalah satu tempat. kurangnya kepekaan atau inisaitif masyarakat setempat terkait keberadaan penumpukan sampah yang ada di desa Tegal Sari Mandala I yang menjadi masalah utama dalam kehidupan masyarakat tersebut. Masyarakat sangat menghiraukan adanya penumpukan sampah yang dapat mengakibatkan timbulnya sarang nyamuk, menjadikan lingkungan yang tidak nyaman dan tidak bersih yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit bagi masyarakat setempat.

DAFTAR REFERENSI

Alfian, R., Arlina Phelia, dan, Kunci, K., Tpa, O., Sampah, P., Sampah, P., Sarimukti, T., Alfian dan Arlina Phelia, R., & Effektifitas Sistem Pengangkutan dan Pengelolaan Sampah di TPA Sarimukti Kota Bandung, E. (2021). EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM PENGANGKUTAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA SARIMUKTI KOTA BANDUNG. In *Journal of Infrastructural in Civil Engineering (JICE)* (Vol. 02, Issue 01). https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jice

Bachtiar, H., Hanafi, I., & Rozikin, M. (n.d.). PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). In *JAP)* (Vol. 3, Issue 1).

Kahfi, A. (2017). TINJAUAN TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH. In *Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah Ashabul Kahfi Jurisprudentie* | (Vol. 4). http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/indonesia-penghasil-sampah-plastik-

Kota Magelang, D., Kurniaty, Y., Haji Bani Nararaya, W., Nabila Turawan, R., & Nurmuhamad, F. (2016). *MENGEFEKTIFKAN PEMISAHAN JENIS SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU* (Vol. 12, Issue 1). http://dkpt.magelangkota.go.id/bidang/kebersihan,

Mahyudin, R. P. (2014). STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN. *EnviroScienteae*, *10*, 33–40.

Rya Sunoko, H., Hadiyarto, A., Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, D., Selatan, K., Kedokteran, F., Semarang, U., & Teknik Kimia, F. (2011). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN DAHA SELATAN. In *Jurnal Ilmu Lingkungan* (Vol. 9, Issue 1).

Subekti, S. (n.d.). *PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA 3R BERBASIS MASYARAKAT*.